

**PEMBANGUNAN FLYOVER NURTANIO
DALAM KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR
(Studi di Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan Sidang Skripsi
Dalam Rangka Menyusun Skripsi
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

Arridho Hayatul Munanda

NIT. 21303944

**SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL YOGYAKARTA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRACT

Traffic congestion in Bandung City, particularly at railway crossings, prompted the government to construct the Nurtanio Flyover to improve transportation. This study aims to examine the impact of the Nurtanio Flyover construction on the social and economic conditions of the community in Garuda Village, Andir District, Bandung City. The study employed a descriptive qualitative method, collecting data through interviews and documentation studies with residents living near the project and relevant parties. The results indicate that the flyover construction did not significantly impact the local community's occupational patterns. However, several businesses were relocated due to the project. Some residents, particularly small traders, experienced a decrease in income, as well as changes in social interaction patterns due to disrupted access and reduced pedestrian activity. The study's conclusions indicate the need for government mitigation strategies to address these adverse socioeconomic conditions and to ensure the sustainability of environmental carrying capacity and the well-being of the community surrounding the project.

Keywords: *Flyover, social and economic conditions, land acquisition, Bandung City.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRACT	vii
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Literatur	6
B. Kerangka Teoritis	11
C. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Format Penelitian	22
B. Lokasi atau Obyek Penelitian	23
C. Informan dan Teknik Penentuan Informan.....	23
D. Definisi Operasional.....	24

E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Kota Bandung.....	32
B. Gambaran Umum Kelurahan Garuda.....	35
BAB V KONDISI SOSIAL MASYARAKAT KELURAHAN GARUDA	39
A. Mata Pencaharian	39
B. Interaksi Sosial	41
BAB VI KONDISI EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN GARUDA.....	45
A. Pendapatan	45
B. Pengeluaran	48
BAB VII PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan sosial suatu masyarakat tidak terlepas dari kontribusi pembangunan infrastruktur jalan di daerah tersebut. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk menunjang aktivitas ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menciptakan tatanan ruang wilayah yang lebih tertata dan efisien. Infrastruktur yang memadai akan mempermudah manusia dalam hal sosial serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Pramono & Yulianto, 2020).

Infrastruktur juga dapat didefinisikan sebagai fasilitas publik yang disediakan oleh pemerintah dengan tujuan utama sebagai sarana pelayanan masyarakat. Keberadaan infrastruktur juga berperan penting dalam mendukung berbagai aktivitas baik di sektor ekonomi maupun sosial. Pengembangan infrastruktur juga harus disesuaikan dengan kebutuhan di setiap daerah agar infrastruktur yang dibangun tidak hanya meningkatkan efisiensi layanan publik, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Rr. Lulus Prapti NSS et al., 2015). Dalam konteks ekonomi, infrastruktur dipandang sebagai aset modal yang mendukung kegiatan konsumsi, produksi, serta investasi. Berdasarkan pemahaman tersebut, infrastruktur kemudian dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu infrastruktur ekonomi yang berkaitan dengan aktivitas finansial dan perdagangan, serta infrastruktur sosial yang mencakup sektor pendidikan dan kesehatan (Purnomo et al., 2021). Maka dari itu, ketersediaan infrastruktur sebagai sistem fisik yang berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah biasanya sejalan dengan adanya pembangunan di kawasan tersebut. Salah satu bentuk infrastruktur yang saat ini sedang dikembangkan oleh

Pemerintah untuk mengatasi kemacetan dan memperlancar perjalanan kereta api adalah Flyover (Jalan Layang).

Menurut Permen PU Nomor 19 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan, flyover merupakan bangunan pelengkap jalan yang berfungsi sebagai jalur lalu lintas. Flyover merupakan infrastruktur transportasi yang dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan lalu lintas di kawasan perkotaan maupun wilayah dengan kondisi yang menantang. Flyover ini dibangun di atas permukaan tanah dengan struktur melayang, sehingga tidak sebidang dengan jalan di bawahnya. Tujuan utama pembangunan flyover adalah untuk mengurangi kemacetan yang kerap terjadi dititik-titik rawan seperti persimpangan padat, perlintasan kereta api, serta area dengan tingkat kepadatan kendaraan yang tinggi. Selain itu, flyover juga berfungsi meningkatkan keselamatan berkendara dengan memisahkan arus lalu lintas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan akibat konflik persimpangan. Infrastruktur ini dapat dibangun di atas area permukiman kumuh yang sulit ditata atau di daerah dengan kondisi geografis yang kurang mendukung seperti rawa-rawa. Dengan adanya flyover, perjalanan menjadi lebih efisien dan waktu tempuh dapat dipersingkat (Maharani & Wahab, 2024).

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang berpenduduk padat. Kota Bandung tidak henti-hentinya melakukan pembenahan kota, baik dalam kondisi sosial ekonomi masyarakatnya maupun kondisi fisik lingkungannya. Kota Bandung memiliki penduduk sebanyak 2.506.603 jiwa pada akhir tahun 2024 (BPS Dalam Angka 2024). Kepadatan penduduk di Kota Bandung ini mengakibatkan kemacetan. Kemacetan lalu lintas juga disebabkan oleh kepadatan kendaraan. Total dari kendaraan yang berada di Kota Bandung pada tahun 2023 sudah mencapai 1.121.273 unit yang paling banyak yaitu sepeda motor dengan jumlah 957.033 unit dan mobil 125.496 unit (BPS 2023). Kemacetan lalu lintas merupakan permasalahan yang timbul akibat meningkatnya jumlah penduduk dan kepadatan kendaraan sehingga menyebabkan arus lalu lintas

bergerak dengan sangat lambat. Kondisi ini terjadi sepanjang waktu dan menjadikan lalu lintas di kota Bandung kurang nyaman bagi para pengendara serta masyarakat sekitar. Beberapa faktor lain yang memperparah kemacetan meliputi banyaknya kendaraan umum dan ojek online yang kerap berhenti sembarangan serta pertemuan arus kendaraan dipersimpangan yang tidak dilengkapi lampu lalu lintas (Dewi et al., 2020). Pemerintah Kota Bandung berinisiatif untuk membangun Flyover Nurtanio. Penyebab dibangunnya Flyover Nurtanio karena adanya kemacetan dan antrian kendaraan yang disebabkan oleh kendaraan yang terlampaui banyak sehingga tidak dapat ditampung oleh ruas jalan yang ada. Beberapa ruas jalan yang berpotongan dengan perlintasan kereta api direncanakan akan dibuat simpang tidak sebidang yaitu berupa flyover. Pembangunan flyover tersebut bertujuan untuk kelancaran transportasi, mengurangi kemacetan lalu lintas di perlintasan kereta api dan mempersingkat waktu perjalanan.

Berdasarkan urgensi tersebut, maka pembangunan Flyover Nurtanio menjadi langkah yang penting untuk direalisasikan karena memberikan berbagai manfaat, baik bagi negara maupun masyarakat. Dalam proses pembangunannya, peran pengadaan tanah untuk kepentingan umum menjadi aspek yang tidak terpisahkan. Hal ini didasarkan pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum, yang mengatur bahwa proses pengadaan tanah mencakup beberapa tahapan, yaitu persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan penyerahan hasil. Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut, pembangunan Flyover Nurtanio dapat berjalan dengan lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan informasi Panitia Pengadaan Tanah, Flyover Nurtanio sendiri masih dalam tahap pembangunan yang dimulai pada akhir Juli 2024. Pembangunan Flyover Nurtanio ini melintasi ruas Jalan Abdurahman Saleh dan Jalan Nurtanio dengan luas total 1.947 m² yang tersebar di tiga kelurahan yaitu kelurahan Garuda, Kelurahan Dunguscariang dan Kelurahan Husein Sastranegara. Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir

memiliki luas kurang lebih mencapai 858 m² yang termasuk kedalam pengadaan tanah untuk pembangunan Flyover Nurtanio. Menurut informasi awal, pada saat pembangunan Flyover Nurtanio di Kelurahan Garuda ada beberapa tempat usaha seperti bengkel mobil, bengkel las, dan beberapa pedangan kaki lima lainnya tutup atau pindah lokasi dikarenakan pejalan kaki di sepanjang jalan tersebut sudah berkurang dan tidak adanya ruang bagi mereka untuk berdagang. Semua ini dipastikan sangat merugikan bagi pedagang yang sudah bertahun-tahun berdagang di sekitar proyek pembangunan Flyover Nurtanio tersebut.

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad et al., 2015), bahwa pembangunan flyover menunjukkan perubahan dalam kondisi sosial dan ekonomi yang terjadi di antaranya renggangnya interaksi antarwarga, kebisingan suara, belum memberikan keuntungan secara langsung, dan degradasi lingkungan di sekitar Flyover Jombor sedangkan kondisi ekonomi yang dirasakan warga adalah perubahan pekerjaan utama dan matinya perekonomian sebagian warga.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti pembangunan Flyover Nurtanio. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pembangunan Flyover Nurtanio Dalam Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi di Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembangunan Flyover Nurtanio dalam kondisi sosial masyarakat sekitar?
2. Bagaimana pembangunan Flyover Nurtanio dalam kondisi ekonomi masyarakat sekitar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui gambaran pembangunan Flyover Nurtanio dalam kondisi sosial masyarakat sekitar;
- b. Mengetahui gambaran pembangunan Flyover Nurtanio dalam kondisi ekonomi masyarakat sekitar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat dan pemerintah mengenai pembangunan infrastruktur, terutama dalam kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

b. Manfaat sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pembangunan infrastruktur, yang bertujuan untuk mendorong perubahan pola pikir agar masyarakat dapat beradaptasi dan menerima perubahan, terutama dalam kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

c. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, pihak yang membutuhkan tanah, dan tim pengadaan tanah dalam merumuskan kebijakan pembangunan infrastruktur yang tidak merugikan masyarakat serta lebih mengutamakan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan pengamatan mengenai pembangunan Flyover Nurtanio dalam kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar di Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi sosial dalam pembangunan Flyover Nurtanio seperti yang dilihat pada mata pencaharian dan interaksi sosial masyarakat sekitar. Pada jenis pekerjaan, mayoritas mata pencaharian tidak mengalami perubahan dan masih tetap dalam pekerjaan yang sama. Namun, ada beberapa yang mengalami perpindahan lokasi usaha karena terkena proyek pembangunan tersebut. Sedangkan dari interaksi sosial, pembangunan Flyover Nurtanio menunjukkan adanya kondisi yang berubah dan tidak berubah. Sebagian informan menyatakan bahwa pembangunan flyover tidak menunjukkan perubahan dalam interaksi sosial karena mereka lebih fokus bekerja dan jarang terlibat dalam aktivitas sosial sejak sebelum pembangunan. Namun, sebagian informan menyatakan bahwa pembangunan flyover menunjukkan perubahan dalam interaksinya, seperti berkurangnya kegiatan gotong royong dan pertemuan warga, yang disebabkan oleh debu, kemacetan, dan terganggunya akses lingkungan akibat pembangunan.
2. Kondisi ekonomi dalam pembangunan Flyover Nurtanio seperti yang dilihat pada pendapatan dan pengeluaran masyarakat sekitar. Pada segi pendapatan, informan yang berprofesi sebagai pemilik usaha atau pedagang di sekitar Flyover Nurtanio mengalami penurunan pendapatan. Namun, ada beberapa informan yang tidak menunjukkan perubahan pendapatan karena mayoritas memiliki pekerjaan dengan gaji tetap atau pendapatannya tidak bergantung langsung pada kondisi lingkungan sekitar. Sedangkan dari segi pengeluaran, beberapa informan di Kelurahan Garuda menyatakan pengeluaran mereka tetap

karena sumber pendapatan mereka tidak terpengaruh oleh pembangunan. Namun, ada beberapa informan lainnya mengalami perubahan pengeluaran atau pengeluaran mereka berkurang karena penurunan pendapatan sehingga harus menyesuaikan pengeluaran secara ketat, seperti mengurangi kebutuhan non-pokok, menunda pembelian barang, dan menghemat konsumsi sehari-hari.

B. Saran

1. Untuk mengatasi kondisi buruk terhadap interaksi sosial, pemerintah perlu melakukan Penyiraman di lokasi yang menimbulkan debu guna meminimalisir persebaran debu sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.
2. Pemerintah disarankan untuk lebih terbuka dalam menyampaikan informasi mengenai pembangunan Flyover Nurtanio kepada masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan, berbagai persoalan dapat terdeteksi sejak dini, sehingga keputusan yang diambil dapat lebih berpihak pada kepentingan masyarakat.
3. Pemerintah sebaiknya memberikan kepastian yang jelas mengenai waktu penyelesaian pembangunan Flyover Nurtanio agar masyarakat tidak terus-menerus merasakan akibat dari pembangunan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kota Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup.
- Aulia, D., Hidayatullah, A., Evendi, E., Riski, M., & Gana, R. (2024). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha UMKM di Kota Serang. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2(1), hlm. 169.
- Darna, N., & Herlina, E. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat : Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288.
- Dewi, T., Badruzzaman, F., Fajar, Y., Suhaedi, D., & Harahap, E. (2020). Simulasi Kemacetan Lalu Lintas Pada Lokasi Bundaran Baltos Bandung. *Jurnal Smart Comp*, 9(2).
- Dilga, A., Husin, A., & Saputra, A. (2023). Bentuk Interaksi Sosial Penduduk Migran Dengan Penduduk Non Migran Di Desa Tanjung Pule. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, 7, 398–405.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, A. P. (2023). Literature Riview Analisis Data Kualitatif: Tahapan Pengumpulan Data. *Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Fahri, L. M., & Qusyairi, L. A. H. (2019). Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149–166.
- Hakim, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3, 31–38.
- Jamaludin, A. N. (2016). *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Kota Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kemong, B. (2015). Sistem Mata Pencaharian Hidup Nelayan Tradisional Sukubangsa Kamoro Di Desa Tipuka Kecamatan Mapurujaya Kabupaten Mimika Propinsi Papua. *Jurnal Holistik*, 7(14), 1–19.
- Labetubun, M. A. (2021). *Sistem Ekonomi di Indonesia*. Kota Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Lestari, I. P. (2013). Interaksi Sosial Komunitas Samin Dengan Masyarakat Sekitar.

Jurna Komunitas, 5(1), 74–86.

- Londar, A., Rogi, O. H. ., & Tilaar, S. (2016). Korelasi Pola Mata Pencapaian Masyarakat Dengan Pola Pemanfaatan Lahan Di Desa Sifnane Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Jurnal Spasial*, 3(2), 110–122.
- Lubis, A. S. (2019). Pelaksanaan Pembayaran Ganti Rugi Dalam Kegiatan Pengadaan Tanah Pembangunan Jalur Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta Terhadap Bidang Tanah Yang Tidak Memiliki Alas Hak. *Jurnal Of Low*, 2, 1–12.
- Maharani, N., & Wahab, W. (2024). Tinjauan Pelaksanaan Pekerjaan Pondasi Bored Pile dan Pile Cap Pada Proyek Pembangunan Flyover Gelumbang. *Jurnal Ensiklopedia*, 6(3), 234–239.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Mubyanto. (1985). *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta: BPF.
- Muhammad, J., Pambudi, A., & Subarkah, K. (2015). Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Dalam Pembangunan Flyover Jombor di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pelita*, X, 11–24.
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1, 484–494.
- Muttalib, A., & Mashur. (2019). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara (KLU). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 5(2).
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kota Sidoarjo: Umsida Press.
- Novianto, D., Syaiful, S., & Aminda, R. S. (2023). Dampak Pembangunan Hotel Cibinong City Mall Terhadap Perubahan Kondisi Sosial dan Ekonomi

- Masyarakat Rw 04 Pakansari Cibinong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Uika Jaya*, 1(3), 113–123.
- Nurhaswinda, Maulina, R. S., Azzahra, Jannah, F., Jannah, N., Fadila, N. A., Harza, Z. J., & Putra, N. H. (2025). Penyajian Data. *Jurnal Inovasi Dan Tren*, 3(1), 59–68.
- Pramono, S. A., & Yulianto, P. (2020). Pembangunan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan Infrastructure Development with Environmental Insights. *Jurnal Teodolita*, 21(1), 89–98.
- Pramudito, S., Tegar, A. L., & Nasir, D. J. (2019). Studi Model Rancangan Hunian Vertikal Berdasarkan Bentuk Interaksi Warga di Bantaran Sungai Winogo Yogyakarta. *Jurnal Teknik Arsitektur*.
- Pridana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Penelitian Kuantitatif*. Kota Tangerang: Pascal Books.
- Purnamasari, L. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Dan Keuangan*, 7(1), 31–46.
- Purnomo, S. D., Wijaya, M., & Setiawan, H. (2021). Infrastruktur dan Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18, 10–19.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Kota Karawang: Saba Jaya Publisher.
- Rahmadani, P. (2022). Penyelesaian Sengketa Ganti Kerugian Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Section Binjai-Pangkalan Brandan Berbasis Perlindungan Hukum. *Journal of Academic Literature Review*, 1(4), 210–225.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori Pendapatan (Studi Kasus : Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Kota Medan: Tahta Media Group.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Rohaedi, E., Insan, I. H., & Zumro, N. (2019). Mekanisme Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum. *Jurnal Unpak*, 5, 198–220.
- Rr. Lulus Prapti NSS, Edy Suryawardana, & Dian Triyani. (2015). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha

- Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), 82–103.
- Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Kota Yogyakarta: Deepublish.
- Simbolon, D. S., Sari, J., Purba, Y. Y., Siregar, N. I., Salsabila, R., & Manulang, Y. (2021). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 24.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tindangen, M., Engka, D. S. ., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.
- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan. *Jurnal IAIN Samarinda (Institut Agama Islam Negeri)*, 18(1), 53–61.
- Wulansari, S., Ikhwan, K., & Kritijadi, E. (2024). Prosedur Verifikasi Surat Kuasa Untuk Pencairan Dana Oleh Pihak Ketiga di Bank Jatim Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 94–105.

Peraturan

- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Teknis Jalan Dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum